

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

5.1.1 Hasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terapis gigi dan mulut di Kota Cirebon paling banyak dengan tingkat pendidikan D III Kesehatan Gigi sebesar 66,7% dengan kompetensi yang baik sebesar 56,6% .

5.1.2 Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengalaman kerja terapis gigi dan mulut di Kota Cirebon paling banyak di kategori lama sebesar 76,6% dengan kompetensi baik yaitu sebesar 46,6%.

5.1.3 Tingkat pendidikan dan pengalaman kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi terapis gigi dan mulut di Puskesmas Kota Cirebon, terbukti dari hasil uji *rank spearman* sebesar *Sig.(2-tailed)*  $0,803 > 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel tingkat pendidikan dengan kompetensi terapis gigi dan mulut dan nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  pada variabel antara pengalaman bekerja terapis gigi dan mulut dengan kompetensi.

#### **5.2 Saran**

Saran penelitian ini sebagai berikut:

##### **5.2.1 Bagi Terapis Gigi dan Mulut**

Setiap TGM wajib mengetahui KMK RI tahun 2020 tentang standar profesi terapis gigi dan mulut sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi di BP Gigi Puskesmas Kota Cirebon dan meningkatkan kembali tingkat pendidikan guna mendapatkan kurikulum pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau situasi saat ini.

##### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Memberi ruang dan kesempatan kepada terapis gigi dan mulut untuk dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut atau kejenjang berikutnya.

##### **5.2.3 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pustaka dan referensi jurnal bagi perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

#### 5.2.4 Bagi Organisasi PTGMI

Sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kompetensi terapis gigi dan mulut dan sebagai acuan dalam menyelenggarakan program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.